



**IMPLEMENTASI APPRECIATE ACHIEVEMENT
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 01 KOTA MALANG**

Annisa' Miftahul Jannah, Azhar Haq, Abdul Jalil.
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang
e-mail: anisamiftahul32@gmail.com, Azhar Haq@unisma.ac.id,
abd.jalil@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to find out how educators apply Appreciate Achievement along with their advantages and disadvantages along with solutions to improve student learning motivation in the subjects of Aqidah Akhlak (Case Study of MAN 01 Malang City). The problem faced is that there are some students who are bored with the Akidah Akhlak lessons because of the many subject matter that must be read. Data sources were obtained through interviews with several students. This study uses qualitative methods obtained through observation, interviews and documentation. Which is analyzed by data reduction, data analysis and drawing conclusions. The results of this study are that the teacher uses a number of steps when starting teaching using the Appreciate Achievement and the advantages of applying the value of character education, one of which is students look enthusiastic to take lessons and one of the disadvantages is there are still students who lack confidence in expressing opinions so that the solution given by educators in addressing one of the shortcomings is that educators randomly designate students to answer questions given by educators.

Kata Kunci: Implementasi, Appreciate Achievement, Motivasi belajar, Akidah Akhlak.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu bangsa. Untuk membentuk moral bangsa yang baik maka diperlukan adanya pendidikan karakter. Dalam Perpres no 87 tahun 2017 tentang tujuan dari pendidikan karakter yaitu menjadikan bangsa yang berbudaya dengan akhlak mulia, nilai-nilai luhur dan budi pekerti. Untuk mewujudkan itu semua maka dibentuklah pendidikan karakter yang berjumlah 18 nilai. Berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik mengenai moral, sopan santun, etika dan interaksi atau hubungan dengan masyarakat. Motivasi yang kuat disebabkan karena adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh seseorang. Begitu pula didalam belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. (Haq, 2018: 22)

Hampir semua sekolah telah menerapkan nilai pendidikan karakter baik melalui pembiasaan ataupun teori. Karena karakterlah yang akan dinilai kelak di masyarakat.

Tak terkecuali di MAN 01 Kota Malang ini selain menerapkan nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan yang dimulai dari pendidik dengan saling bersalaman ketika bertemu kemudian berlanjut kepada siswanya. Baik dalam bidang sosial maupun religius. Karena pengajaran tanpa penerapan akan sia-sia itulah yang selalu diajarkan oleh pendidik MAN 01 Kota Malang. Dengan melalui wawancara dengan beberapa siswa di temukan ada masalah dalam mata pelajaran akidah akhlak karena dianggap membosankan dengan materi yang banyak dan dianjurkan oleh pendidik untuk membaca. Berdasarkan uraian tersebut Tujuan utama penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan cara pendidik menerapkan *Appreciate Achievement* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 01 KOTA MALANG. 2) Untuk mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan dalam penerapan *Appreciate Achievement* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 01 KOTA MALANG. 3) Untuk mendeskripsikan solusi yang di berikan oleh pendidik guna menyelesaikan kekurangan dalam penerapan *Appreciate Achievement* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 01 KOTA MALANG.

B. Metode

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif Pendekatan ini memiliki karakteristik alami sebagai sumber data secara langsung, deskriptif, Pada pendekatan ini proses lebih dipentingkan daripada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial (Meleong, 2014: 4) sedangkan jenis penelitiannya berbasis studi kasus. Artinya data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan data yang berasal dari observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga melalui penelitian kualitatif ini peneliti akan mendeskripsikan realita yang ada di lapangan secara mendalam, rinci dan tuntas. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2019 hingga April 2019 yang berlokasi di 2 jalan yaitu di Jalan Raya Tlogomas No. 21 Malang yang dapat di lalui dari gerbang depan sekolah dan berada di Jalan Baiduri bulan No. 40 Tlogomas kecamatan lowokwaru Malang yang dapat dilalui dari gerbang belakang sekolah. Sasaran atau subyek yang akan di teliti adalah kepala sekolah, waka kurikulum, salah satu pendidik mata pelajaran akidah akhlak dan beberapa siswa kelas X Agama dan XI Agama 1. Penelitian diperoleh melalui observasi di kelas X Agama dan XI Agama 1, wawancara dengan beberapa informan terkait meliputi: kepala Madrasah, waka kurikulum, pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak dan beberapa siswa kelas X Agama dan XI Agama 1 dan dokumentasi sebagai penguat dari penelitian. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan 3 cara yaitu : Reduksi data Sugiono(2015: 338) mereduksi data berarti

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak penting. Penyajian data yang dilakukan penulis adalah dengan mencari kata-kata yang sulit dimengerti untuk di tarik kesimpulan. Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu untuk penelitian yang digunakan untuk melengkapi data-data yang kurang valid

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan penerapan *Appreciate Achievement* melalui observasi peneliti dapat mengetahui langkah-langkah yang digunakan pendidik dalam menerapkan *Appreciate Achievement* yaitu pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kehadiran siswa setelah itu pendidik mulai mereview pelajaran dengan metode Tanya jawab dan ceramah sebagai penguat atau penegasan dari pertanyaan yang diberikan oleh guru terkadang melalui dikte. Siswa yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan reward berupa nilai tambahan atau reward lainnya seperti makanan atau alat tulis. Sebelum memulai materi berikutnya pendidik menyampaikan KD (Kompetensi Dasar) dan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari hari itu. Dalam pembelajarannya pendidik selalu menggabungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui contoh atau perumpamaan. Dan di akhir pelajaran tak lupa pendidik memberikan penguatan dari materi yang sudah diajarkan. Dari wawancara dengan pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu bapak Mustofa didapatkan informasi bahwasannya beliau menghargai prestasi melalui 2 cara yaitu hukuman dan pemberian reward atau pujian akan tetapi tidak boleh sering-sering memuji siswa karena pujian yang abadi hanya kepada Allah ta'alla.

Peran guru dalam mengimplementasikan menghargai prestasi menurut Ningsih (2015: 146) Sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh pendidik yaitu:

- a. Guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berlomba-lomba dalam meraih prestasi baik secara akademik maupun non akademik.
- b. Guru dapat memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berhasil memperoleh penghargaan prestasi.
- c. Guru dapat mengucapkan selamat kepada peserta didik yang memperoleh prestasi.

Sedangkan melalui wawancara dengan kepala Madrasah dan waka kurikulum didapatkan informasi bahwasannya penerapan pendidikan karakter *Appreciate Achievement* ini tidak hanya diterapkan didalam pembelajaran akan tetapi juga diterapkan melalui pajangan piala yang bertujuan untuk memacu semangat siswa

berlomba-lomba didalam kebaikan. Dan pajangan penghargaan yang berupa piala tersebut ditaruh disisi kanan dan kiri kantor guru.

Kelebihan dan kekurangan dari penerapan *Appreciate Achievement* ini adalah membuat siswa terlihat antusias selama pelajaran berlangsung, hal ini seperti yang dikatakan oleh pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak bahwasannya siswa sangat Antusias dalam mengikuti pelajaran namun *Appreciate Achievement* ini jangan selalu diterakan akan tidak menjadi kebiasaan. Didalam keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran maka siswa akan lebih aktif menyampaikan pendapat walaupun belum seluruhnya. Dan pelajaran tidak membosankan apalagi dalam hal penerapan pendidikan karakter ini didukung oleh semua pihak sekolah sedangkan kekurangannya ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena kelas pasti ramai sehingga alokasi waktu pada mata pelajaran akidah Akhlak ini terbilang kurang. Melalui wawancara dengan beberapa siswa ditemukan informasi bahwasannya kekurangan dari penerapan *Appreciate Achievement* ini adalah menuntut siswa bersaing dengan teman yang lain sehingga terkadang ada yang malas mengungkapkan pendapatnya karena kedahuluan oleh temannya. Nurjannah (2017: 10) Bahwasannya kendala dalam penanaman karakter menghargai prestasi salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri oleh sebagian siswa untuk menampilkan atau mengungkapkan gagasannya.

Solusi yang diberikan pendidik guna menyelesaikan kekurangan dalam penerapan *Appreciate Achievement* yang masih kurang percaya diri yaitu menunjuk peserta didik secara random untuk menjawab pertanyaan, dan untuk mengkondisikan kelas supaya kondusif kembali Pendidik memberikan soal secara rebutan dan membiarkan siswa yang bisa menjawab maju ke depan untuk membacakan pendapatnya. Dalam hal ini pendidik juga mengajarkan nilai pendidikan karakter percayadiri, dan untuk mengatasi siswa yang aktifnya terlampaui batas maka Pendidik menyuruh peserta didik yang sudah bertanya atau menjawab untuk diam dan memberikan kesempatan kepada yang sudah bertanya untuk memberiksn kesempatan kepada temannya yang belum bertanya.

D. Simpulan

Hasil Penelitiannya adalah ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh pendidik sebelum memulai pelajaran dengan menerapkan nilai pendidikan karakter *Appreciate Achievement* yaitu : pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kehadiran siswa setelah itu pendidik mulai mereview pelajaran dengan metode Tanya jawab dan ceramah sebagai penguat atau penegasan dari pertanyaan yang diberikan oleh guru terkadang melalui dikte. Siswa yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan reward berupa nilai tambahan atau reward lainnya seperti makanan atau alat tulis. Sebelum memulai materi berikutnya

pendidik menyampaikan KD (Kompetensi Dasar) dan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari hari itu. Dalam pembelajarannya pendidik selalu menggabungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui contoh atau perumpamaan. Dan di akhir pelajaran tak lupa pendidik memberikan penguatan dari materi yang sudah diajarkan.

Kelebihan dalam penerapan *Appreciate Achievement* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini adalah: 1) siswa Antusias mengikuti pelajaran, 2) siswa akan lebih aktif menyampaikan pendapat, 3) pelajaran tidak membosankan, 4) Dukungan semua pihak sekolah yang turut serta dalam penerapan nilai pendidikan karakter *Appreciate achievement*. Selain itu terdapat kekurangan juga dalam penerapan nilai pendidikan karakter *Appreciate Achievement* yaitu 1) masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, 2) kurangnya Alokasi waktu dalam pembelajaran Akidah Akhlak, 3) kelas kurang kondusif.

Solusi yang diberikan pendidik guna menyelesaikan kekurangan dalam penerapan *Appreciate Achievement* yaitu 1) Pendidik menunjuk peserta didik secara random untuk menjawab pertanyaan, 2) Pendidik memberikan soal secara rebutan dan membiarkan siswa yang bisa menjawab maju ke depan untuk membacakan pendapatnya. Dalam hal ini pendidik juga mengajarkan nilai pendidikan karakter percaya diri, 3) Pendidik menyuruh peserta didik yang sudah bertanya atau menjawab untuk diam dan memberikan kesempatan kepada yang sudah bertanya untuk memberiksn kesempatan kepada temannya yang belum bertanya.

Daftar Rujukan

Haq, A. (2018). Motivasi belajar dalam meraih prestasi. Jurnal : Volume 3 Nomer 1 Mei 2018. *Vicratina* ,3(1 Mei)

Moleong, Lexy. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ningsih (2015). *Implimentasi Pendidikan Karakter*. Purwokwerto: STAIN Press.

Nurjannah, S.(2017). *Penanaman karakter kerjakeras dan menghargai prestasi pada siswa studi kasus di jurusan Tari SMK Negeri 8 Surakarta*. Surakarta; FKIP UMM. Skripsi di terbitkan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomer 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (Online).
,(https://setkab.go.id/wpcontent/uploads/2017/09/Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.pdf), diakses 26 Maret 2019.

Sugiono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.